

PENGARUH MINAT BACA DAN INTENSITAS PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR (STUDI KASUS MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2017-2019 STKIP PGRI JOMBANG)

Eliyatul Maksunah¹, Agus Prianto²

STKIP PGRI Jombang; Jalan Pattimura III/20 Jombang, telp. (0321)861319/fax (0321)854319

e-mail: mashaelia.em@gmail.com¹, munawarohw@yahoo.co.id²

Abstract

This researcher aims to examine (1) the effect of interest in reading on learning outcomes; (2) the effect of intensity of library use on learning outcomes; (3) The influence of interest in reading and intensity of library use on student performance in the 2017-2019 STKIP PGRI Jombang Economic Education Study Program. This research is quantitative research. The population of this study was 123 students in the economic education class 2017-2019, the sample of this study was 55 students with the sampling technique of proportional stratified random sampling, which took samples at random with strata proportionally. The method of data analysis is multiple linear regression analysis and classical hypothesis testing. The results obtained are that there is a positive and significant influence of the variable of interest for reading on the learning outcomes, as evidenced by a significant level value of 0.044 <Sig. 0.05 and a t count of 2.064 > t table which is 2.00575 and a regression coefficient of 0.005. Then we can conclude that H_0 is accepted. In addition, there is a positive and significant influence of the intensity variable of library use on learning outcomes, as evidenced by a significant level value of 0.005 <Sig. 0.05 and a t count of 2.945 > t table which is 2.00575 and a regression coefficient of 0.006. We can therefore conclude that H_0 is accepted. In addition, there is a simultaneous effect of varying interest in reading and intensity of library use on learning outcomes, which is evidenced by a significant level value of 0.006 <Sig. 0.05 and the calculated F value of 5.643 > F table 3.18. Students should also be able to make good use of the library by reading and borrowing the maximum amount of material provided. To be able to attract the interest of the students to visit the library, the librarian can do activities of interest to the students. In addition, lecturers are further increasing the use of the library as a venue for non-classroom conference activities. Promoting students' interest in reading can also be done by teachers while they are teaching.

Keywords: Interest in reading, intensity of library use, learning performance

Abstrak

Peneliti ini bertujuan untuk menguji (1) Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar; (2) Pengaruh Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar; (3) Pengaruh Minat Baca dan Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017-2019 STKIP PGRI Jombang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017-2019 yang berjumlah 123 mahasiswa, sampel dalam penelitian ini 55 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel proportionate stratified random sampling yakni mengambil sampel secara acak dengan strata secara proposional. Metode analisis data yaitu analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian yang didapat yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel minat baca terhadap prestasi belajar yang dibuktikan dengan nilai taraf signifikan sebesar 0,044 < Sig 0,05 dan t hitung sebesar 2,064 > t tabel yaitu 2,00575 serta koefisien regresi sebesar 0,005. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Selanjutnya ada pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel intensitas pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar yang dibuktikan dengan nilai taraf signifikan sebesar 0,005 < Sig 0,05 dan t hitung sebesar

2,945 > t tabel yaitu 2,00575 serta koefisien regresi sebesar 0,006. Maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima. Selanjutnya ada pengaruh simultan yaitu variabel minat baca dan intensitas pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar yang dibuktikan dengan nilai taraf signifikan sebesar $0,006 < \text{Sig } 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $5,643 > F \text{ tabel } 3,18$. Para mahasiswa hendaknya juga dapat memanfaatkan perpustakaan dengan baik dengan membaca dan meminjam bahan-bahan pustaka yang disediakan maksimal. Untuk dapat menarik minat mahasiswa mengunjungi perpustakaan, petugas perpustakaan bisa membuat kegiatan-kegiatan yang menarik bagi mahasiswa. Selain itu dosen juga lebih meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sebagai tempat kegiatan perkuliahan selain di kelas. Pembinaan minat baca mahasiswa juga dapat dilakukan oleh dosen ketika sedang mengajar.

Kata Kunci: Minat Baca, Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perkembangan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sangat berkembang, dan akan membawa dampak pada kemajuan dibidang kehidupan. Dalam mengikuti dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi perlu adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Faktor utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah pendidikan, karena pendidikan memiliki peran dalam membentuk pribadi manusia.

Menurut Sudarsana (2014) Minat baca merupakan kemampuan seseorang berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi yang didapat akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna bacaan. Akan tetapi menurut Atmini (2017) minat baca adalah tingkat kesenangan yang kuat dalam melakukan kegiatan membaca karena kegiatan tersebut menyenangkan dan memberi nilai positif kepadanya. Itu berarti sebagai sebuah aktivitas yang bernilai positif, membaca sebagai sebuah minat diberi perhatian yang serius melebihi aktivitas-aktivitas lainnya

Mahasiswa yang rajin mengunjungi perpustakaan memiliki peluang yang tinggi dalam meningkatkan minat baca. Tujuan mengunjungi perpustakaan dengan membaca buku yang relevan pada mata perkuliahan yang akan berpengaruh terhadap nilai akademik. Peran besar keberadaan perpustakaan dalam proses pembelajaran diharapkan tujuan belajar mahasiswa tercapai. Apabila mahasiswa tidak memiliki minat dalam membaca, maka akan sulit dalam belajar. Sehingga minat baca perlu dalam menunjang prestasi belajar mahasiswa. Sementara itu, gambaran tentang minat membaca Mahasiswa dapat kita lihat dari hasil observasi peneliti tentang minat membaca mahasiswa STKIP PGRI Jombang Prodi pendidikan ekonomi angkatan 2017, yang

menemukan bahwa “Tiap tahun mahasiswa ekonomi angkatan 2017 yang mengunjungi perpustakaan STKIP PGRI Jombang semakin menurun sekitar 129 pengunjung dari tahun 2018 sampai 2019”.

Salah satu faktor penting yang dapat menunjang keberhasilan sebuah perpustakaan adalah perpustakaan berusaha membuat berbagai macam peningkatan agar para pemustaka merasa nyaman di dalam perpustakaan. Untuk itu, perlu diadakan perubahan sarana penunjang yang dapat membuat pemustaka nyaman berada di perpustakaan. Perpustakaan merupakan kegiatan yang berorientasi pada pelayanan dalam bentuk jasa, dan orang yang datang memanfaatkannya biasa secara suka rela. Untuk dapat membuat mereka nyaman berada di perpustakaan maka salah satu cara yang bisa dilakukan yaitu adanya fasilitas yang memadai. Bahan pustaka yang dapat membantu proses belajar mengajar. Oleh karena itu buku mata kuliah sebagai sumber belajar yang harus disediakan oleh Perpustakaan yang dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa di Perguruan Tinggi. Fasilitas perpustakaan yang baik dan lengkap serta nyaman dapat menarik mahasiswa untuk mengunjungi perpustakaan, yang dapat membantu mahasiswa untuk belajar dan menambah wawasan. Perpustakaan yang sudah dimanfaatkan ataupun belum terlihat dari jumlah pengunjung dan banyaknya buku yang dibaca serta dipinjam.

Perpustakaan STKIP PGRI Jombang mempunyai beberapa pelayanan perpustakaan seperti pelayanan peminjaman bahan pustaka yang bisa dibawa pulang dan pelayanan membaca diperpustakaan untuk anggota perpustakaan. Selain itu fasilitas yang disediakan diantaranya akses internet, ruang baca yang terbebas dari kebisingan, sirkulasi udara yang baik dan pencahayaan yang baik yang dapat membantu kegiatan membaca buku. Dengan proses peminjaman buku yang mudah dan keadaan ruangan yang nyaman akan meningkatkan minat mahasiswa berkunjung ke perpustakaan STKIP PGRI Jombang, sehingga dapat menunjang prestasi belajarnya

Setiap mahasiswa yang menjalankan proses belajar pasti menginginkan prestasi yang baik dalam belajar yang telah ditekuninya. Begitu juga mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang, tentunya menginginkan prestasi belajar yang baik pula. Prestasi sering diukur dengan Indeks Prestasi yang tinggi. Prestasi belajar yang ditunjukkan dengan IP diperoleh beberapa faktor yang mempengaruhi baik faktor dari dalam diri mahasiswa (faktor internal) maupun faktor dari luar diri mahasiswa

(eksternal). Dari segi internal mahasiswa tersebut memiliki motivasi dan kebiasaan belajar yang kurang baik, seperti tidak ada pengaturan waktu untuk belajar, serta jika ada tugas kuliah maka sering tidak dikerjakan. Dari segi faktor eksternal, fasilitas belajar yang dimiliki mahasiswa tersebut tidak lengkap seperti tidak mempunyai buku kuliah.

Dengan demikian mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang dalam meningkatkan prestasi belajar perlu adanya minat baca dan pemanfaatan perpustakaan kampus dalam menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai tempat untuk mencari bahan pustaka dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dosen kepada mahasiswa. Peneliti tertarik meneliti “Pengaruh Minat Baca Dan Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang”.

KAJIAN PUSTAKA

Minat Baca

Menurut Khasanah (2015) Minat adalah keinginan yang berasal dari dalam diri peserta didik terhadap obyek atau aktivitas tertentu. Minat seseorang secara dapat berupa minat profesional, minat komersial, dan minat kegiatan fisik. Minat profesional mencakup minat keilmuan dan sosial. Minat komersial adalah minat yang mengarah pada kegiatan yang berhubungan dengan bisnis. Minat fisik mencakup minat mekanik, minat kegiatan luar, dan minat navigasi (kedirgantaraan/ penerbangan). Minat adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu atau bisa dikatakan apa yang disukai seseorang untuk dilakukan. Pada dasarnya setiap orang akan lebih senang melakukan sesuatu yang sesuai dengan minatnya (yang disukai) daripada melakukan sesuatu yang kurang disukai.

Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan

Pemanfaatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengandung arti proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Sedangkan perpustakaan adalah institusi yang menyediakan koleksi bahan pustaka tertulis, tercetak, dan terekam sebagai pusat sumber informasi yang diatur menurut sistem aturan dan didayagunakan untuk keperluan pendidikan, penelitian serta rekreasi intelektual bagi masyarakat.

Prestasi Belajar

Menurut Hamalik (2012) prestasi belajar adalah hasil belajar setelah mengikuti program pembelajaran yang dinyatakan dengan skor atau nilai. Pengukuran akan pencapaian prestasi belajar mahasiswa dalam pendidikan formal telah ditetapkan dalam jangka waktu yang bersifat caturwulan dan sering disebut dengan istilah mid semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS), tetapi dalam prestasi belajar diharapkan adalah peningkatan yang dilakukan dalam materi yang diajarkan.

Hasil Penelitian Sebelumnya

Penelitian Sebelumnya oleh Siti Maslucha Sunny (2016), yang menyatakan dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa kelas VII Mts Putri Nurul Masyithoh Lumajang. Sehingga dapat diketahui dari hasil penelitian tersebut bahwa hipotesis diduga minat baca berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Hal tersebut diperkuat dengan hasil angket yang menyatakan variabel minat baca memiliki kriteria baik

Penelitian Sebelumnya oleh Arso Widiasmoro (2014) dalam penelitiannya berjudul “Pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar PKN siswa kelas V SD di Pagergunung Kabupaten Pematang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca serta pemanfaatan perpustakaan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hasil analisis yang telah dilakukan mengenai hubungan minat baca dan intensitas pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar menunjukkan bahwa signifikan terhadap prestasi belajar.

Penelitian Sebelumnya oleh Sri Hariyati (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Peranan guru terhadap peningkatan minat baca siswa SMP 3 Bantul”. Dengan hasil analisis menunjukkan bahwa dengan meningkatkan minat baca mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar.

METODE PENELITIAN

Keberhasilan dalam penelitian dipengaruhi oleh ketepatan dalam menentukan dan menetapkan suatu metode yang digunakan. Masyhuri dan Zainuddin dalam bukunya Metodologi Penelitian (2008) mengemukakan bahwa metode adalah suatu prosedur

atau cara untuk mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan metodologi adalah suatu pengkajian dalam memperoleh peraturan suatu metode.

Analisis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan uji regresi linier berganda yang tujuannya untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh minat baca dan intensitas pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2017-2019 STKIP PGRI Jombang.

Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2013:117), adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jumlah mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2017-2019 STKIP PGRI Jombang berjumlah 123 mahasiswa dengan rincian angkatan 2017 berjumlah 36 mahasiswa, angkatan 2018 berjumlah 38 mahasiswa dan angkatan 2019 berjumlah 49 mahasiswa.

Sample

Menurut Zainudin (2008) Sampel adalah penelitian pada semua atau keseluruhan obyek, gejala, kejadian, peristiwa, tetapi pengambilannya hanya sebagian saja.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah proportionate stratified random sampling yakni mengambil sampel secara acak dengan strata secara proposional. populasi yang berjumlah 123 mahasiswa, setelah diperlakukan rumus slovin diperoleh sample/ responden sebanyak 55 mahasiswa

Metode Pengumpulan Data

Kuisisioner (Angket)

Peneliti menyampaikan angket kepada responden dan diisi oleh responden. Melalui penyebaran angket yang dilakukan secara online, peneliti menjadikan mahasiswa

program studi pendidikan ekonomi angkatan 2017-2019 STKIP PGRI Jombang sebagai obyek angket untuk mengumpulkan data tentang minat baca dan intensitas pemanfaatan perpustakaan.

Dokumentasi

Peneliti melakukan dokumentasi tentang pengaruh minat baca dan intensitas pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2017-2019 STKIP PGRI Jombang. Melalui dokumentasi yang dilakukan dilapangan secara langsung, Di harapkan dalam melakukan proses pengumpulan informasi berupa fakta dan pengumpulan bukti keterangan seperti gambar, untuk memperoleh data hasil prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang. Selain untuk memperoleh hasil prestasi belajar, metode dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data tentang Perpustakaan STKIP PGRI Jombang, baik mengenai tentang fasilitas perpustakaan maupun data pengunjung perpustakaan serta bahan yang dapat menjadi bukti valid.

Jenis Dokumentasi yang peneliti ambil adalah dokumen jumlah pengunjung perpustakaan dan nilai IPK mahasiswa berupa file data mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2017-2019.

Teknik Analisis Data

Sugiyono (2012) Statistik Deskriptif merupakan statistic yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa statistic deskriptif adalah metode penelitian untuk mengemukakan cara-cara penyajian data dengan berbagai bentuk. Data yang diperoleh melalui angket disajikan dalam bentuk tabel, sehingga memudahkan pihak lain dalam membaca.. Pada teknik deskriptif ini, peneliti menggunakan hasil dari angket (kuisisioner) yang telah diisi oleh responden, kemudian diperoleh suatu kecenderungan atas jawaban responden. Setiap jawaban responden mempunyai nilai skor yang berbeda. Hasil pejumlahan pada setiap butir pernyataan dijumlahkan,

selanjutnya diambil nilai rata-rata. Nilai rata-rata didapat dari hasil penjumlahan pada setiap butiran pernyataan dan dibagi dengan jumlah responden sebanyak 55 mahasiswa.

HASIL PENELITIAN

Hasil Analisis Rata-rata Indikator Variabel Minat Baca bahwa yang mempunyai nilai rata-rata tertinggi yaitu indikator nomor 4 (jumlah buku yang pernah dibaca) yang mempunyai nilai skor rata-rata sebesar 4,62 dan mempunyai kriteria sangat baik (SB) artinya di STKIP PGRI Jombang mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan dengan jumlah buku yang pernah dibaca diperpustakaan sudah sangat baik. Sedangkan yang mempunyai nilai skor rata-rata terendah adalah pada indikator nomor 3 (kesadaran akan membaca) yaitu 4,29 artinya mahasiswa masih kurang dalam kesadaran akan membaca.

Hasil Analisis Rata-rata Indikator Variabel Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan bahwa yang mempunyai nilai rata-rata tertinggi yaitu indikator nomor 2 (pemanfaatan bahan pustaka) yang mempunyai nilai skor rata-rata sebesar 3,86 dan mempunyai kriteria baik (B) artinya mahasiswa STKIP PGRI Jombang sudah baik dalam pemanfaatan bahan pustaka. Sedangkan yang mempunyai nilai skor rata-rata terendah adalah pada indikator nomor 1 (kegiatan belajar di perpustakaan) yaitu 3,54 artinya mahasiswa masih kurang didalam kegiatan belajar diperpustakaan.

Hasil uji normalitas di Mahasiswa Prodi Ekonomi angkatan 2017-2019 menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini mempunyai sebaran normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai Asymp Sig (2-tailed) yang nilainya dari kedua variabel lebih dari 0,05 yaitu variabel Minat Baca $0,999 > 0,05$ dan variabel Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan yaitu $0,980 > 0,05$ adalah berdistribusi normal

Hasil uji multikolinieritas, dapat diketahui jika dilihat dari nilai tolerance variabel minat baca memiliki nilai tolerance sebesar $0,975 > 0,10$. Variabel intensitas pemanfaatan perpustakaan memiliki nilai tolerance $0,975 > 0,10$. Sedangkan jika dilihat dari nilai VIF variabel minat baca sebesar $1,1026 > 10,00$. Pada variabel intensitas pemanfaatan perpustakaan memiliki nilai VIF sebesar $1,026 > 10,00$. Maka dapat disimpulkan dari semua variabel tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil uji Glejser bahwa variabel Minat baca (X1) terhadap Prestasi belajar (Y) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,943 dimana $0,943 > 0,05$ artinya tidak terjadi gejala heteroskedastis pada variabel minat baca. Sedangkan variabel Intensitas pemanfaatan perpustakaan (X2) terhadap Prestasi belajar (Y) menunjukkan nilai

signifikansi sebesar 0,607 dimana $0,607 > 0,05$ artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada variabel intensitas pemanfaatan perpustakaan.

Hasil Autokorelasi diketahui nilai DW 1,807 pada nilai tabel DW dengan tingkat signifikansi 0,05 dan jumlah data $(n) = 55$ serta $k = 2$ (k adalah jumlah variabel independen atau bebas) diperoleh d_l sebesar 1,4903 sedangkan d_U sebesar 1,6406 dan nilai $(4-d_W)$ sebesar 2,193 Nilai $DW > d_U$ ($1,807 > 1,6406$) maka tidak terdapat autokorelasi positif, dan nilai $(4-d_W) > d_U$ ($2,193 > 1,6406$) maka tidak terdapat autokorelasi negative. Jadi kesimpulan diatas adalah dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Hasil uji t diketahui bahwa Sig untuk variabel Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan 0,005 karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel intensitas pemanfaatan perpustakaan secara parsial (individu) terhadap prestasi belajar. Dapat disimpulkan bahwa Minat baca dan Intensitas pemanfaatan perpustakaan berpengaruh secara parsial terhadap Prestasi Belajar.

Hasil uji f dapat diketahui bahwa nilai Sig adalah 0,006 karena signifikan kurang dari 0,05 maka H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan Minat baca dan Intensitas pemanfaatan perpustakaan terhadap Prestasi belajar.

Dari hasil koefisien determinasi, diketahui nilai R Square sebesar 0,178 nilai tersebut bisa dijelaskan oleh variabel independen yaitu Minat Baca dan Intensitas pemanfaatan perpustakaan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Prestasi Belajar sebesar 17,8% dan sisanya masih terdapat 82,2 (100-17,8) dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang berada diluar penelitian.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan peneliti di STKIP PGRI Jombang dalam penelitian ini peneliti berhasil menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor tersebut ada dalam beberapa variabel penelitian ini yaitu minat baca dan intensitas pemanfaatan perpustakaan dalam prestasi belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel minat baca diperoleh t hitung sebesar 2,064 dengan nilai signifikansi 0,044 lebih kecil dari 0,05 ($0,044 < 0,05$) dan koefisien regresi memiliki nilai positif sebesar 0,005 maka penelitian ini berhasil

membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa “Terdapat Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa minat baca sangat penting dalam prestasi belajar sebab dengan adanya minat baca yang tinggi maka prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa akan lebih meningkat dan dapat mendapatkan hasil yang memuaskan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel intensitas pemanfaatan perpustakaan diperoleh t hitung sebesar 2,945 dengan nilai signifikansi 0,005 lebih kecil dari 0,05 ($0,005 < 0,05$) dan koefisien regresi memiliki nilai positif sebesar 0,006 maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa “Terdapat Pengaruh Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar”.

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan diperoleh F hitung sebesar 5,643 dengan nilai signifikansi sebesar 0,006. Oleh karena itu nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$) maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa “Terdapat Pengaruh Minat Baca dan Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil pembahasan diatas penelitian yang berjudul “ Pengaruh Minat Baca dan Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi belajar “ maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Minat Baca berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar
2. Variabel Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar
3. Variabel Minat Baca dan Intensitas pemanfaatan Perpustakaan berpengaruh secara simultan terhadap Prestasi Belajar

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Saran untuk Mahasiswa
Mahasiswa merupakan salah satu faktor penentu sukses tidaknya perpustakaan di kampus. Mengingat pentingnya perpustakaan, hendaknya mahasiswa dapat

membuat jadwal kunjungannya ke perpustakaan minimal 1-2 kali dalam satu minggu. Para mahasiswa hendaknya juga dapat memanfaatkan perpustakaan dengan baik dengan membaca dan meminjam bahan-bahan pustaka yang disediakan maksimal.

2. Saran untuk Pengelola Perpustakaan.

Pembina perpustakaan sebagai coordinator harus dapat berkoordinasi dengan pihak kampus dengan baik dan juga harus sering berkoordinasi dengan staf-stafnya untuk mengetahui apa kekurangan dan kebutuhan dari perpustakaan. Demi perbaikan perpustakaan ke depan, jika dirasa perlu pihak perpustakaan dapat menyebarkan angket kepada para pengunjung untuk mengetahui apa yang diinginkan oleh para pengunjung. Selain pembina perpustakaan, staf perpustakaan juga dapat meningkatkan kualitas layanannya agar para mahasiswa dapat lebih tertarik untuk mengunjungi perpustakaan. Untuk dapat menarik minat mahasiswa mengunjungi perpustakaan, petugas perpustakaan bisa membuat kegiatan-kegiatan yang menarik bagi mahasiswa. Contohnya dengan mengadakan pameran, seminar, perlombaan.

3. Saran untuk Program Studi.

Dosen merupakan suri tauladan bagi mahasiswa. Sehubungan dengan pemanfaatan perpustakaan, dosen seharusnya dapat memberikan contoh bagi para mahasiswa dalam mengunjungi perpustakaan. Seringnya dosen mengunjungi perpustakaan dapat menjadikan motivasi para mahasiswa dalam mengunjungi perpustakaan. Selain itu dosen juga lebih meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sebagai tempat kegiatan perkuliahan selain di kelas. Pembinaan minat baca mahasiswa juga dapat dilakukan oleh dosen ketika sedang mengajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Maharani. (2017). *Minat Baca Anak-Anak Di Kampoeng Baca Kabupaten Jember*. Diterbitkan Surabaya. Universitas Negeri Surabaya
- Nasution. (2018). *Minat Baca Dikalangan Mahasiswa Prodi Pai Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Di Perpustakaan Uin Sumatera Utara Medan Stambuk 2015*. Diterbitkan Sumatera Utara. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Nur Hayati. (2009). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca*. Diterbitkan Semarang. Universitas Negeri Semarang

Nurafifah. (2017). *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Di Sekolah, Minat Baca, Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips Terpadu Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017*. Diterbitkan Bandar Lampung. Universitas Lampung

Prayantini. (2014). *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Undiksha Dalam Menunjang Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Angkatan 2010-2012*. Diterbitkan Singaraja. Universitas Pendidikan Ganesha

Soliha. (2017). *Pengaruh Minat Baca Dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP NEGERI Lawang*. Diterbitkan Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Sudarsana. (2014). *Konsep Dasar Pembinaan Minat Baca*. Diterbitkan Surabaya. Universitas Terbuka

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta